

ABSTRAK

ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP TRAGEDI KANJURUHAN DENGAN METODE *SUPPORT VECTOR MACHINE*

Oleh
Martin Parhusip
1902042

Pada 1 Oktober 2022 telah terjadi tragedi yang menimpa dunia sepak bola Indonesia pada laga Arema melawan Persebaya yang memakan korban kurang lebih 714 jiwa terdiri dari korban meninggal dunia sebanyak 131 orang dan korban luka sebanyak 583 orang. Penyebab dari tragedi ini diduga karena adanya penembakan gas air mata ketribun penonton dan ditutupnya pintu keluar stadion kanjuruhan. Tragedi ini mendapat banyak opini dari masyarakat Indonesia. Opini-opini dituangkan secara langsung atau dituangkan di media sosial seperti *Twitter*, komentar *Youtube* yang membahas tragedi ini, dan media lainnya. Banyaknya tanggapan yang beragam ini dapat dianalisis menggunakan sentimen analisis. Dalam melakukan analisis sentimen pada penelitian ini digunakan algoritma *Support Vector Machine (SVM)* dimana algoritma ini merupakan salah satu algoritma terbaik dalam klasifikasi teks. Algoritma ini memiliki waktu pengujian yang cepat dan akurasi yang cukup baik. Data yang digunakan adalah data *tweet* mengenai tragedi kanjuruhan dari 1 Oktober – 31 Oktober 2022 dan komentar *Youtube* Tragedi Kanjuruhan #UsutsampaiTuntas| Mata Najwa mulai dari tanggal unggahan sampai dengan tanggal 20 November 2022. Data-data ini diproses dan diolah menggunakan bahasa pemrograman *Python* di dalam *Jupyter Notebook* dan *Google Colab*. Polaritas sentimen masyarakat terhadap tragedi Kanjuruhan cenderung netral pada pelabelan dengan 3 sentimen, namun cenderung positif pada pelabelan dengan 2 sentimen. Di antara berbagai kernel SVM, kernel *RBF* menunjukkan akurasi, presisi, *recall*, dan skor F1 tertinggi, mencapai 76,40%, 75,74%, 76,40%, dan 75,18% secara berturut-turut, ketika memprediksi data dengan tiga label. Selain itu, kernel *RBF* juga menunjukkan performa terbaik untuk data dengan dua label, mencapai akurasi, presisi, *recall*, dan skor F1 tertinggi, yang meningkat menjadi 81,54%, 81,56%, 81,54%, dan 81,56%, secara berturut-turut.

Kata Kunci: Analisis, Kanjuruhan, Klasifikasi, Sentimen, SVM